

PENGUATAN LITERASI KEUANGAN DAN SELF CONTROL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA

Nur Kur'ani¹, Farah Juniati Meutianingrum²

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak

email: ¹nurkurani@unmuhpnk.ac.id, ²farahjuniati@unmuhpnk.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra ialah literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak masih rendah, kemudian data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan sebanyak 99,16% dari kelompok usia 13-18 tahun sudah mulai mengenal dan terhubung dengan internet sedangkan perilaku self control siswa terhadap pengelolaan keuangan masih belum optimal. Apabila Tingkat literasi keuangan yang rendah pada diri siswa dibiarkan begitu saja maka akan membuat siswa mudah tertipu oleh penyalahgunaan produk-produk keuangan yang beredar dimasyarakat. Solusi yang ditawarkan yaitu mengadakan seminar literasi keuangan dan self control untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan memperkuat self control atas pengelolaan keuangan agar lebih bijaksana dalam menyikapi kemungkinan penipuan atau penyalahgunaan instrument keuangan serta dapat mencegah gaya hidup konsumtif dengan menanamkan kebiasaan untuk menabung dan berinvestasi sedini mungkin. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan memberi pre test, pemberian materi pelatihan dan memberi post test. Adapun hasil yang didapat dalam pengabdian ini ialah terjadi peningkatan pengetahuan siswa sebanyak 24 orang dari 48 orang setelah diberikan seminar literasi keuangan dan self control.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Self Control

Abstract

The problem faced by partners is that the financial literacy of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak students is still low, then data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) states that as many as 99.16% of the 13-18 year old age group have started to know and connect with internet while students' self-control behavior regarding financial management is still not optimal. If students' low level of financial literacy is left untreated, it will make students easily deceived by misuse of financial products circulating in society. The solution offered is holding financial literacy and self-control seminars to increase students' financial literacy and strengthen self-control over financial management so that they are wiser in responding to possible fraud or misuse of financial instruments and can prevent a consumptive lifestyle by instilling the habit of saving and investing as early as possible. The method used is by giving a pre-test, providing training materials and giving a post-test. The results obtained in this service were that there was an increase in students' knowledge by 24 out of 48 people after being given a seminar on financial literacy and self-control.

Keywords: financial literacy, self control

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali merilis hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. Berdasarkan hasil survey tersebut indeks literasi keuangan mengalami kenaikan dibandingkan hasil survey yang dikeluarkan pada tahun 2019. Kenaikan 11,65% membawa angin segar untuk kondisi literasi keuangan di Indonesia. Sementara indeks inklusi mengalami kenaikan sebesar 8,91%, hal ini berarti gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan semakin menurun dibandingkan pada tahun 2019. Namun gap antara tingkat literasi dan inklusi masih dikategorikan besar yaitu lebih dari 35%, hal ini berarti banyak masyarakat Indonesia yang telah memiliki akses terhadap lembaga keuangan namun masih memiliki literasi yang minim tentang lembaga keuangan tersebut. Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan Keputusan keuangan (Kautsar dalam Laili, 2022). Lebih lanjut literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu supaya mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dalam Yushita, 2017).

Pada tanggal 14 Maret 2023 telah dilaksanakan observasi lapangan dengan menyebarkan kuesioner ke siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Responden yang mengisi kuesioner merupakan perwakilan dari seluruh Angkatan. SMA Muhammadiyah 1 Pontianak terletak di Jalan Parit H. Husein II dan Terakreditasi A dengan jumlah siswa seluruh Angkatan berjumlah 698 orang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dan masih memiliki self-control yang rendah dalam mengelola pengeluaran.

Berdasarkan penjelasan di atas faktor lain yang mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi adalah kontrol diri. Kontrol diri (Self control) berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya (M. Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2017). Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian implusif (Putra et al., 2013). Berdasarkan hasil penelitian (Mu'amala & Wahjudi, 2021) terdapat pengaruh langsung positif antara kontrol diri terhadap literasi keuangan. Penelitian mengenai pengaruh pengendalian diri pernah dilakukan oleh (Sumiarni, 2019) menunjukkan hasil bahwa perilaku pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan mitra dibutuhkan seminar yang dapat mendukung siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan siswa terkait literasi keuangan dan self-control. Maka pengabdian berinisiatif membuat seminar terkait literasi keuangan dan self-control sebagai upaya untuk menguatkan tingkat literasi keuangan siswa SMA khususnya di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Sekolah ini dipilih menjadi mitra karena dari sisi lokasi, sekolah ini terletak di pusat kota dengan fasilitas pendukung yang sangat menunjang untuk memperoleh inklusi keuangan. Selain itu latar belakang siswa yang beragam dengan akses yang mudah terhadap internet menjadikan SMA Muhammadiyah 1 tujuan dari kegiatan penguatan literasi keuangan dan self-control untuk mencegah siswa menyalahgunakan kesempatan atas mudahnya akses ke instrumen keuangan. Kolaborasi dengan bidang Psikologi menjadi alternatif untuk memandang perencanaan dari sisi selain ekonomi. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan melibatkan pihak industri Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Kalimantan Barat dan MNC Sekuritas sebagai pihak yang akan memperkenalkan pasar modal sebagai instrument investasi, serta Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UM Pontianak yang akan mengajak belajar sambil bermain literasi keuangan dan self-control. Keterlibatan banyak pihak ini bertujuan untuk menyajikan pengalaman seminar keuangan yang lebih menarik dan dapat diterima oleh siswa SMA khususnya SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Adapun tujuan dari pengabdian ini ialah 1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam literasi keuangan sehingga siswa dapat menyikapi kemungkinan penipuan atau penyalahgunaan instrument keuangan serta dapat berinvestasi sedini mungkin; 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan self control sehingga siswa dapat membeli sesuatu sesuai kebutuhan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang beralamat di Jalan Parit H. Husein II. Kegiatan dilakukan selama 1 hari dimulai pukul 07.30 – 13.00 WIB pada tanggal 3 Agustus 2023. Adapun langkah-langkah alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan alur kegiatan di atas adapun langkah-langkah prosedur kerja yaitu

- a. Menghubungi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dan mendiskusikan topik permasalahan yang hendak tim pengabdian laksanakan.
- b. Melakukan survey awal dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi untuk melihat kondisi literasi keuangan dan perilaku self-control siswa.
- c. Setelah kondisi awal mitra telah diketahui maka tim pengabdian mulai mempersiapkan teknis dan peralatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Bekerja sama dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru BK, WK kesiswaan, guru kelas untuk mengkondisikan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian
- e. Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan materi sosialisasi yang akan diberikan pada saat seminar. Dan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal pelaksanaan seminar.
 1. Adapun proses pelatihan ini dimulai dengan pemberian pre-test terlebih dahulu kepada para siswa untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang literasi keuangan dan perilaku self control siswa
 2. Pemberian materi dengan metode ceramah dan game yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku self control siswa
 3. Setelah pemberian materi selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan pemberian post test kepada para peserta agar tim pengabdi mengetahui perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan seminar mengenai Penguatan Literasi Keuangan Dan Self Control Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Selanjutnya tim pengabdi melakukan evaluasi terhadap kegiatan seminar yang telah dilakukan dengan menanyakan kepada para siswa mengenai kesan dan pesan mereka setelah mengikuti kegiatan seminar ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar ini dilaksanakan di Aula SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Tahap persiapan pelaksanaan pengabdian dilakukan sehari sebelum hari pelaksanaan. Persiapan ini dibantu oleh para siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Persiapan yang dilakukan diantaranya ialah memasang bener di Aula SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, mempersiapkan ruangan seminar, mempersiapkan alat tulis dan mempersiapkan kosumsi yang akan diberikan pada peserta seminar.

Kegiatan program hibah dana bantuan pengabdian dengan judul “Penguatan Literasi Keuangan Dan Self Control Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak” telah terlaksana pada hari kamis, tanggal 3 Agustus 2023 dimulai dari pukul 07.30-13.00 WIB di Aula SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah perwakilan siswa kelas X, XI, XII.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta pada pukul 07.30-08.00 WIB dibantu oleh 3 orang mahasiswa UM Pontianak. Setelah registrasi dilakukan dilanjutkan dengan pembagian kosumsi kepada peserta, alat tulis. Setelah registrasi dilakukan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan. pembukaan kegiatan ini dimulai dengan kata sambutan oleh kepala sekolah. Setelah acara pembukaan dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pretest kepada para siswa untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang kontrol diri dalam pengelolaan keuangan. pembagian pre test ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa dari UM Pontianak. Setelah para siswa mengisi pretest dilanjutkan dengan pemberian materi tentang literasi keuangan, self control dan investasi di pasar modal itu mudah dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power poin. Setelah pemaparan materi selesai kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan bermain game antara pemateri dengan para peserta. Setelah serangkaian kegiatan dilaksanakan para peserta dibagikan kuesioner posttest untuk mengukur seberapa peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 1 hari.



Gambar 2. Pemberian Kata Sambutan Oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pontianak



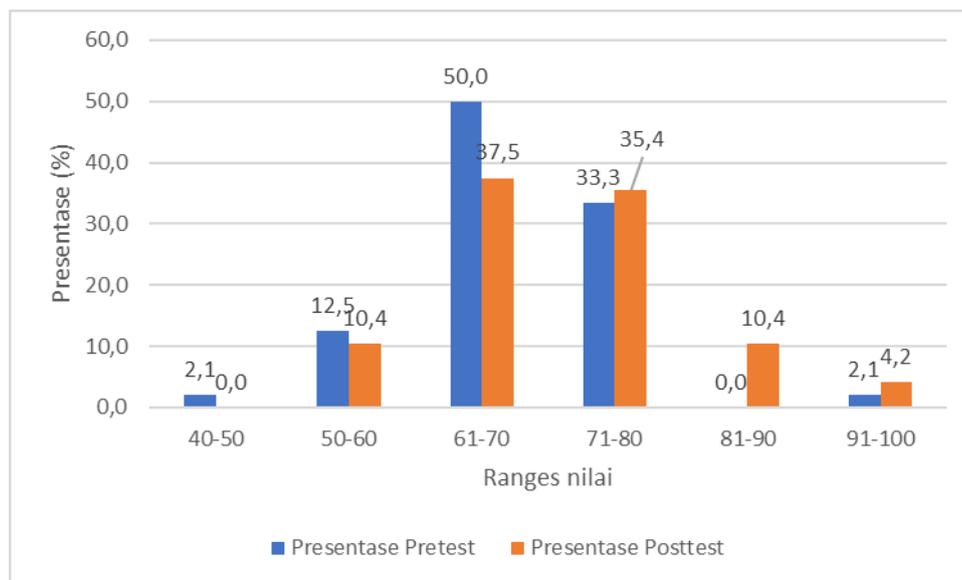
Gambar 3. penyampaian materi tentang literasi keuangan



Gambar 4. penyampaian materi tentang self control

Untuk mengetahui respon peserta serta evaluasi terhadap kegiatan seminar yang berlangsung maka diberikanlah post test kepada para peserta serta pendapat mereka mengenai seminar ini.

No	Range Nilai	jumlah panelis pre test	jumlah panelis post test	Total Panelis	Presentase Pretest	Presentase Posttest	Pengetahuan Peserta		
							Meningkat	Tetap	Menurun
1	40-50	1	0	48	2,1	0,0	-	-	1
2	50-60	6	5	48	12,5	10,4		-	5
2	61-70	24	18	48	50,0	37,5		-	18
3	71-80	16	17	48	33,3	35,4	17		
4	81-90	0	5	48	0,0	10,4	5		
5	91-100	1	2	48	2,1	4,2	2		



Gambar 5. Hasil Pretest dan Posttest peserta

Berdasarkan data di atas didapatkan hasil dari 48 siswa yang hadir kisaran nilai pretest dari 40-70% nilai pre test nya 21,1% nilai post test 0% sebanyak 1 orang, kemudian nilai pre test nya 12,5% nilai post test 10,4% sebanyak 5 orang, nilai pre testnya 50,0% nilai posttest 37,5% sebanyak 18 orang. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan jumlah siswa yang pengetahuannya berkisar antara 40-70% tentang kontrol diri dalam mengelola keuangan setelah mengikuti seminar kontrol diri dalam mengelola keuangan.

Selanjutnya kisaran nilai pretest dari 71-100% nilai pre test nya 33,3% nilai post test 35,4% sebanyak 17 orang, pre test nya 0% nilai post test 10,4% sebanyak 5 orang, pre test nya 21,1% nilai post test 4,2% sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kenaikan jumlah siswa yang pengetahuannya berkisar antara 71-100% tentang kontrol diri dalam mengelola keuangan setelah mengikuti seminar kontrol diri dalam mengelola keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sobaya & Hidayanto, 2014) yang menunjukkan pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Komarudin et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi keuangan dan kontrol diri yang baik pada diri siswa dapat meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan siswa.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan akhir pengabdian kepada Masyarakat. Proses penyusunan laporan akhir pengabdian kepada Masyarakat juga dilanjutkan dengan pembuatan artikel dalam bentuk jurnal yang digunakan sebagai sarana publikasi kegiatan.

SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Penguatan Literasi Keuangan dan Self Control Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ini ditanggapi secara positif oleh para peserta seminar karena menurut mereka dapat menambah pengetahuan mereka tentang literasi keuangan dan self control. Selain itu Berdasarkan pelaksanaan serta hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat diberikan beberapa saran yaitu: Perlu adanya komunikasi yang intensif antara pihak sekolah dan pihak pengabdian supaya hasil yang didapatkan maksimal serta perlu adanya keterbukaan siswa dalam mengungkapkan pengalaman mereka dalam mengelola keuangan.

SARAN

Pengabdian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan bagi pengabdian selanjutnya, yang ingin membuat kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pengabdian yang lebih mendalam tentang

literasi keuangan dan self control pada para siswa yang mungkin dapat dihubungkan dengan kemampuan berpikir kritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membiayai sepenuhnya kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa kami ucapkan juga terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendukung sekaligus memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Laili. (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 531–534.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawati. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06>
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku pengendalian diri pada perilaku manajemen keuangan personal berdasarkan pada teori planned behavior menggunakan pendekatan partial least square. *JP FEB Unsoed*, 3(1), 309–314.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 115–128.
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.69>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>